

## **Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Mengungkap Potensi Desa Barusari Kabupaten Garut Di Bidang Pertanian Melalui Citizen Journalism**

**Satria Muhammad Jahsy Payu<sup>1</sup>, Intan Widiarti<sup>2</sup>, Rena Sholihati<sup>3</sup>, Siti Nur Azizah<sup>4</sup>, Cahya Sumarna<sup>5</sup>, Salsabila Azzahra<sup>6</sup>, Syifa Salsabila Mulyani<sup>7</sup>, Ridwan Nurhakim<sup>8</sup>, Kamila Siddiqa<sup>9</sup>, Zalfa Adira Ridwan<sup>10</sup>, Muhammad Fauzi<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Muhammad Fauzi

**E-mail:** [muhammadfauzi@umbandung.ac.id](mailto:muhammadfauzi@umbandung.ac.id)

### **Abstrak**

*Kemudahan masyarakat dalam mengakses internet belum dibarengi dengan kemampuan memanfaatkannya secara konstruktif. Program jurnalisme warga dapat menjadi salah satu cara pemanfaatan internet, khususnya melalui media sosial, untuk menstimulasi potensi desa. Keberadaan Internet telah memicu minat baru terhadap jurnalisme warga. Workshop Jurnalisme Warga Desa Barusari bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengeluarkan potensi lokal khususnya di sektor pertanian dan UMKM melalui pemberdayaan jurnalisme warga. Metode yang digunakan kuantitatif dengan memberikan edukasi dan pelatihan citizen journalism kepada masyarakat Desa Barusari melalui metode pembelajaran konvensional, diskusi, kemudian praktek setelah pemberian materi dan diskusi selesai dilakukan. Narasumber pelatihan Jurnalistik yaitu dari media Garut intan news dan Dinas pertanian. Hasil yang didapat ditunjukkan untuk mengedukasi kepada masyarakat terkait pentingnya citizen journalism bagi desa agar dapat meningkatkan potensi yang ada di desa Barusari. Berdasarkan pada grafik.1 yang dihasilkan bahwa kegiatan program pelatihan ini sangat bermanfaat dan dapat membantu masyarakat khususnya warga Desa Barusari dalam peningkatan pengetahuan dalam mengungkap potensi desa di bidang pertanian melalui Citizen Journalism. Kesimpulan yang didapat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya citizen journalism dalam mengungkap potensi desa, khususnya di bidang pertanian.*

**Kata kunci** - Jurnalisme warga, media, potensi desa, sosial

### **Abstract**

*The ease with which people can access the internet has not been accompanied by the ability to utilize it constructively. Citizen journalism programs can be one way of utilizing the internet, especially through social media, to stimulate village potential. The existence of the Internet has sparked new interest in citizen journalism. The Barusari Village Citizen Journalism Workshop aims to increase the capacity of the community in releasing local potential, especially in the agricultural and MSME sectors through the empowerment of citizen journalism. The method used is quantitative by providing education and training on citizen journalism to the people of Barusari Village through conventional learning methods, discussions, then practice after the provision of material and discussions are completed. Journalism training resource persons are from Garut intan news media and the Department of Agriculture. The results obtained are shown to educate the community regarding the importance of citizen journalism for the village in order to increase the potential in Barusari village. Based on the resulting graph.1 that the activities of this training program are very useful and can help the community, especially Barusari villagers in increasing knowledge in revealing the potential of the village in agriculture through Citizen Journalism. The conclusion obtained is to increase public knowledge about the importance of citizen journalism in revealing the potential of the village, especially in agriculture.*

**Keywords** - Citizen journalism, media, village potential, social

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## PENDAHULUAN

Jurnalisme warga, atau biasa kita sebut dengan citizen journalism di era konvergensi media, masih terjadi secara besar-besaran di sekitar kita. Menurut Anfanyah et al., (2024), jurnalisme warga adalah suatu bentuk pemberitaan yang memberikan kesempatan kepada orang-orang yang bukan jurnalis profesional untuk melaporkan peristiwa atau situasi apa pun demi kepentingan jurnalisme arus utama. Citizen Journalism (CJ) diekspresikan melalui media warga milik swasta, independen, atau dikelola secara profesional. Citizen Journalism tidak hanya menampilkan unsur visual saja, banyak sekali bentuk informasi yang disajikan oleh CJ baik berupa informasi visual, auditori, audiovisual, maupun tekstual.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah melahirkan fenomena baru dalam dunia citizen journalism. Citizen journalism merupakan praktek jurnalisme yang dilakukan oleh masyarakat biasa dimana informasi disampaikan terutama mengenai lingkungan sekitarnya melalui media sosial. Fenomena ini semakin marak seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, Citizen Journalism memiliki tantangan tersendiri. Masyarakat yang terlibat seringkali kurang memahami kaidah jurnalistik sehingga informasi yang disebarluaskan terkadang tidak akurat, objektif, dan profesional. Disisi lain, minat masyarakat untuk berbagi informasi dan terlibat dalam proses penyampaian informasi semakin tinggi (Rahma, 2021)

Meskipun memberi peluang untuk menyebarkan informasi secara luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses jurnalistik, Adapun masalah yang banyak dihadapi Citizen Journalism yang perlu dicermati. Dalam konteks akurasi dan objektivitas, Citizen Journalism seringkali terkendala oleh kurangnya pengetahuan jurnalistik, pengaruh bias pribadi, kesulitan verifikasi informasi, dan pengaruh "confirmation bias" yang dapat mempengaruhi kualitas informasi yang disampaikan. Sementara itu, tantangan terkait kredibilitas dan kepercayaan meliputi sumber informasi yang tidak terverifikasi, penyebaran hoax, kurangnya transparansi, serta dampak "fake news" terhadap persepsi publik (Melati Budi Srikandi & Budiharjo, 2023)

Masalah etika dan hukum turut menjadi fokus dalam Citizen Journalism, dengan potensi pelanggaran hak privasi, fitnah, konten tidak pantas, dan tantangan terkait regulasi yang tidak jelas. Keterbatasan sumber daya, seperti akses terbatas ke peralatan dan dana, juga menjadi hambatan yang harus dihadapi dalam praktik Citizen Journalism.

Selain itu, manipulasi dan propaganda, baik untuk kepentingan politik maupun penyebaran informasi yang tidak benar, serta tantangan dalam era digital seperti perkembangan teknologi yang cepat dan perlindungan data, turut menjadi kompleksitas yang harus diatasi dalam memastikan integritas informasi dalam Citizen Journalism.

Fanaqi et al., (2024) mendefinisikan Jurnalisme warga sebagai "bentuk alternatif dari pengumpulan dan pelaporan berita yang bekerja di luar lembaga media arus utama, seringkali sebagai tanggapan atas kekurangan di bidang jurnalistik profesional, yang menggunakan praktik jurnalistik serupa tetapi didorong oleh perbedaan tujuan dan cita-cita dan bergantung pada sumber legitimasi alternatif daripada jurnalisme tradisional atau arus utama". Jurnalisme warga pada akhirnya memungkinkan setiap individu melakukan kegiatan jurnalistik, mengolah berita, serta mempublikasikannya melalui platform media online tanpa melalui gatekeeper atau institusi media sebagaimana terjadi pada jurnalis profesional. Hal tersebut diyakini sebagai upaya setiap orang dapat berpartisipasi dalam publikasi informasi yang dianggap penting diketahui khalayak tanpa memperhatikan ketatnya prosedur pemberitaan sebagaimana yang ada di media arus utama.

Secara istilah, Potensial berasal dari bahasa Inggris yaitu *to potent* yang berarti kuat. Tafsir lain dari kata potensi berarti kekuatan, kesanggupan dan daya yang belum atau sudah terwujud tetapi masih belum optimal. Secara geografis, desa didefinisikan sebagai "sekelompok rumah atau bisnis di daerah pedesaan yang lebih kecil dari kota". Desa adalah kesatuan masyarakat yang berwenang mengatur rumah tangga/masyarakatnya berdasarkan hak dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berada dalam wilayah kabupaten (Setyawan, 2018). Desa Barusari yang mana terletak di Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat, berada pada ketinggian sekitar 800-

1.200 meter di atas permukaan laut dan dikenal dengan tanahnya yang subur, ideal untuk pertanian. Sebagai desa yang mengandalkan mata pencaharian utama dari sektor pertanian, Barusari memanfaatkan potensi tanahnya untuk menanam berbagai jenis sayur-sayuran, termasuk sayuran hijau, wortel, dan kentang. Keberadaan desa ini bersama dengan desa-desa tetangganya seperti Karyamekar, Padaasih, dan Padamukti membentuk wilayah pertanian yang produktif di Garut bagian utara, dengan dukungan fasilitas pertanian dan akses yang baik menuju pusat kecamatan dan kabupaten (Kalipa.com, n.d.)

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Bandung melakukan program pengabdian masyarakat dengan melaksanakan kegiatan workshop citizen journalism kepada masyarakat desa Barusari yang diharapkan menjadi pelopor desa dalam mengenalkan potensi lokal melalui Citizen Journalism, dengan mengangkat tema "PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MENGUNGKAP POTENSI DESA BARUSARI KABUPATEN GARUT DI BIDANG PERTANIAN DAN PENDIDIKAN MELALUI CITIZEN JOURNALISM".

Adapun identifikasi masalah dalam pengabdian ini diantaranya adalah: Kurangnya pemahaman tentang pengetahuan masyarakat mengenai potensi desa di bidang pertanian, yang mana dengan adanya kegiatan citizen journalism ini dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat desa barusari dalam meningkatkan potensi yang ada di desa barusari. Keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan membangun potensi desa khususnya di bidang pertanian.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian di Desa Barusari salah satunya dilakukan melalui pelatihan jurnalistik. Rancangan kegiatan Program Pelatihan Jurnalistik KKN Universitas Muhammadiyah Bandung Kelompok 23 Desa Barusari dengan diikuti 30 peserta dari masyarakat desa barusari yang dilaksanakan tanggal 1 September 2024 di Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Metode yang dilakukan dengan memberikan edukasi dan pelatihan citizen journalism kepada masyarakat Desa Barusari melalui metode pembelajaran konvensional, diskusi, kemudian praktek setelah pemberian materi dan diskusi selesai dilakukan. Narasumber pelatihan Jurnalistik yaitu dari media Garut intan news dan Dinas pertanian.

Workshop Citizen Journalism di Desa Barusari bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mempromosikan potensi lokal, khususnya di bidang pertanian dan UMKM, melalui pemberdayaan jurnalisisme warga. Kegiatan ini didukung oleh beberapa kolaborator utama yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. **Garut Intan News** akan bertindak sebagai pemateri inti, memberikan pelatihan tentang jurnalisisme warga, mulai dari teknik penulisan berita, pengambilan gambar dan video, hingga penggunaan media sosial sebagai alat penyebaran informasi yang efektif.

Dari sisi penguatan potensi pertanian, **Dinas Pertanian** akan memberikan materi mengenai inovasi dan pengembangan sektor pertanian di desa, serta strategi untuk meningkatkan produktivitas dan promosi hasil pertanian. Pemateri dari dinas ini akan menjelaskan cara memanfaatkan media untuk memperkenalkan teknologi pertanian dan hasil panen lokal kepada pasar yang lebih luas. Selain itu, dosen dari **Universitas Muhammadiyah Bandung (UMBandung)** akan menjadi pemateri untuk memberikan wawasan tentang pengembangan **UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)**. Mereka akan membahas strategi pemasaran digital untuk produk-produk lokal, bagaimana mengemas produk UMKM agar lebih menarik, serta bagaimana memanfaatkan citizen journalism untuk membangun jaringan pemasaran yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan sinergi antara ketiga pemateri tersebut, workshop ini tidak hanya membekali warga dengan keterampilan jurnalisisme, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang cara mengoptimalkan potensi desa di bidang pertanian dan UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kerja yang dilakukan adalah edukasi mengenai citizen journalism dalam mengungkap potensi desa di bidang pertanian, Kegiatan diselenggarakan di Aula Desa Barusari ini diikuti oleh beberapa perwakilan warga tiap RT/RW desa barusari pada tanggal 01 September 2024.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Faktor yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu koordinasi yang baik dengan pemerintah Desa Barusari dan kerjasama dari anggota KKN Reguler 23 UM Bandung. Selain itu juga, dalam pelaksanaan kegiatan ditemukan adanya faktor penghambat seperti masih kurangnya antusiasme masyarakat untuk menghadiri acara penyuluhan dan demonstrasi dalam kegiatan workshop citizen journalism, dan juga masih kurangnya pemahaman warga apa itu jurnalis, sehingga hal tersebut menjadi penyebab kurang tertariknya masyarakat di Desa Barusari untuk hadir di acara tersebut. Adapun solusi untuk mengatasi hambatan program kerja ini yaitu dengan melibatkan karang taruna agar ikut berperan dalam mengedukasi dan memberikan contoh dalam hal meningkatkan potensi desa kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pada akhirnya, anggota Karang Taruna diharapkan menjadi motor penggerak untuk semakin memperluas potensi perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Yuliarti et al., 2020)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi kepada masyarakat terkait pentingnya citizen journalism bagi desa agar dapat meningkatkan potensi yang ada di desa Barusari. Yang mana dengan citizen journalism ini informasi mengenai potensi desa dapat dengan mudah di akses oleh semua orang, seperti dengan dibuatnya chanel dan konten media sosial yang dapat memberikan informasi mengenai desa secara luas. Pelaksanaan kegiatan ini telah dihadiri oleh 30 orang Masyarakat Desa Barusari dengan antusias, berdasarkan diskusi antara narasumber dan peserta pelatihan. Dokumentasi pelaksanaan program kerja tertera pada Gambar 1.



**Gambar 1.**

Kegiatan Workshop Citizen Journalism di Aula Desa Barusari.

Selanjutnya, masing-masing peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui tentang pemahaman warga mengenai Citizen Journalism dalam mengungkap potensi desa Barusari bidang pertanian yang dilakukan mahasiswa KKN Reguler 23 Universitas Muhammadiyah Bandung. Grafik 1 berikut adalah hasil evaluasi pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan workshop Citizen Journalism.



**Gambar 2.**

Pada gambar 2 dihasilkan bahwa kegiatan program pelatihan ini sangat bermanfaat dan dapat membantu masyarakat khususnya warga Desa Barusari dalam peningkatan pengetahuan dalam mengungkap potensi desa di bidang pertanian melalui Citizen Journalism. Karena dengan adanya citizen journalism ini dapat memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengangkat potensi yang ada di desa. Pemberdayaan masyarakat sebagai wujud pemanfaatan dan pemberdayaan potensi masyarakat desa membawa nilai positif bagi kesejahteraan masyarakat dan taraf hidup sosial ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan peran pemerintah daerah khususnya pemerintah desa untuk mengembangkan potensi masyarakat dan menciptakan suasana yang memotivasi agar dapat diperkuat (Endah, 2020)

Selain itu, ada lagi citizen journalism online. Citizen journalism yang satu ini mulai populer di kalangan masyarakat pengguna internet Indonesia saat ini. Kepopuleran ini salah satunya ditunjang dengan merebaknya blog dan situs jejaring sosial (social networking site) seperti Facebook dan Twitter. Dengan adanya internet, orang bebas menyampaikan informasi apa pun ke masyarakat luas. Berita dan informasi bukan lagi monopoli jurnalis di lembaga pers, tetapi juga masyarakat umum. Melalui tulisan, foto dan video, masyarakat menjadi pemegang kuasa atas arus informasi dunia (Rofi'ah & Musrifah, 2022). Keberhasilan program pelatihan ini juga dapat dilihat dari partisipasi aktif warga Desa Barusari dalam menggali informasi terkait potensi desa mereka, khususnya di sektor pertanian. Dengan pengetahuan yang mereka peroleh, warga dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memperkenalkan hasil pertanian dan berbagai usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa mereka. Citizen journalism tidak hanya memberikan kesempatan bagi warga untuk berbagi informasi, tetapi juga berperan sebagai alat pemberdayaan yang dapat memperluas jaringan pemasaran dan membuka peluang ekonomi baru (Latif Kahpi, n.d.).

Tim KKN REGULER 23 Universitas Muhammadiyah Bandung melihat bahwa pendekatan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Dengan pelatihan yang tepat, masyarakat tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teknis tentang jurnalisme warga, tetapi juga strategi pemasaran digital dan literasi teknologi yang penting di era globalisasi ini.

Ke depannya, diharapkan pelatihan ini dapat menjadi program berkelanjutan yang melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah desa, dinas terkait, dan pelaku usaha lokal. Dengan demikian, kolaborasi antara berbagai pihak ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan potensi desa secara optimal. Tidak hanya terbatas pada bidang pertanian, tetapi juga sektor-sektor lain seperti pariwisata, seni budaya, dan ekonomi kreatif.

Penting pula untuk terus memonitor dampak dari pelatihan ini, baik dari segi peningkatan keterampilan warga maupun dalam hal manfaat ekonomi yang dihasilkan. Dengan melakukan evaluasi berkala, tim KKN dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan program-program baru yang lebih inovatif. Pada akhirnya, tujuan utama dari program ini adalah untuk menciptakan masyarakat desa yang lebih mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga mereka mampu mengangkat potensi lokal ke tingkat yang lebih luas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan keterangan mahasiswa program KKN REGULER 23 Universitas Muhammadiyah Bandung, bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya citizen journalism dalam mengungkap potensi desa, khususnya di bidang pertanian. Citizen journalism ini dapat mempermudah akses informasi tentang potensi desa melalui pembuatan kanal dan konten media sosial. Kegiatan yang diselenggarakan pada 1 September 2024 ini, diikuti oleh perwakilan warga desa dengan dukungan dari pemerintah desa dan anggota KKN Universitas Muhammadiyah Bandung. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya antusiasme dan pemahaman warga, program ini menunjukkan potensi manfaat yang signifikan dalam memberikan informasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui media sosial. Secara keseluruhan, pelatihan ini dianggap bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana citizen

journalism dapat digunakan untuk mengangkat potensi desa, khususnya dalam sektor pertanian. Program ini dinilai berhasil dalam memberikan wawasan dan alat yang dibutuhkan masyarakat untuk lebih aktif dalam mengungkap dan memanfaatkan potensi desa mereka.

Semoga dengan adanya workshop citizen journalism ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat desa Barusari. Disarankan agar pemerintah desa bersama dengan pihak terkait, seperti dinas pertanian dan lembaga pendidikan, meningkatkan pelatihan dan pembinaan bagi masyarakat terkait teknik-teknik dasar jurnalisisme warga (citizen journalism). Hal ini bertujuan agar masyarakat mampu memproduksi konten berkualitas mengenai potensi pertanian desa yang bisa dipublikasikan di media sosial atau platform digital lainnya. Juga pemerintah daerah, khususnya di Kabupaten Garut, didorong untuk berkolaborasi dengan pihak swasta seperti perusahaan teknologi dan lembaga media untuk berkontribusi terhadap pengembangan jurnalisisme warga di desanya. Kerja sama tersebut dapat berupa penyediaan infrastruktur digital, pelatihan jurnalis warga, dan promosi produk pertanian melalui jaringan media yang lebih luas.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu program kerja kita secara khusus, kami berterima kasih kepada perangkat desa Barusari, masyarakat sekitar yang telah hadir pada program kerja kami melalui workshop citizen jurnalis. selain itu juga kepada LPPM UM Bandung yang telah mempunyai fasilitas baik formal maupun material.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anfansyah, A. Z., Rahimi, N., Fitriani, N., & ... (2024). Jurnalisme Warga dari Perspektif Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 82–87. <http://jurnalisticomah.org/index.php/syariah/article/view/304><http://jurnalisticomah.org/index.php/syariah/article/download/304/284>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Fanaqi, C., Nuralam, W. I., & Azriel, M. (2024). *Peran Jurnalisme Warga Dalam Mempromosikan Potensi Desa Bojong Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut*. 4(1).
- Kalipa.com. (n.d.). *Profil Desa Barusari*. Desa Barusari.
- Latif Kahpi. (n.d.). *Peran Citizen Journalism Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat Kota Padangsidipuan Berbasis Instagram (Studi Akun @visitsidipuan)*. 5, 1–17.
- Melati Budi Srikandi, & Budiharjo. (2023). Citizen Journalism Sebagai Implementasi Dari Participatory Media Culture Di Era Konvergensi Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(1), 35–48. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i1.10>
- Rahma, N. A. A. (2021). KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM MENGUNGKAP POTENSI DESA ( SEBUAH AKSI PARTISIPATORIF DALAM PERENCANAAN DESA WISATA DI DESA TRITIK , NGANJUK ) The Ability Of The Community In Uncovering The Potential Of The Village ( A Participatory Action In The Planning Of To. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan*, 6(1), 82–90.
- Rofi'ah, Z., & Musrifah, M. (2022). Dari Hoax News Menjadi Hard News: Menumbuhkembangkan Potensi Citizen Journalism Di Kalangan Komunitas Pemuda Pantura. *Journal of Community Dedication* ..., 2(1). <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/731><https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/download/731/596>
- Setyawan, D. (2018). ANALISIS POTENSI DESA BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFI. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 1–7.
- Yuliarti, M. S., Rahmanto, A. N., Naini, A. M. I., Priliantini, A., Anshori, M., & Hendriyani, C. T. (2020). Workshop Citizen Journalism sebagai Penguatan Potensi Ekonomi di Kalangan Karang Taruna Desa Hadiluwih, Sragen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2). <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i2.958>